

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa siswa pertama dan siswa kedua tidak memiliki kesulitan pada tahap membaca dan memahami, walaupun ada sedikit perbedaan dalam penulisan jawaban, siswa pertama pada lembar jawaban pada tahap membaca dan memahami langsung menyelesaikan soal tanpa mengikuti prosedur, tetapi siswa pertama mengerti prosedur dalam mengerjakan soal hal ini yang terungkap dalam wawancara, sedangkan siswa kedua mengerjakan soal sesuai dengan prosedur.

Kedua siswa ini juga tidak mengalami kesulitan pada tahap membuat model atau kalimat matematika, siswa yang pertama mampu menuliskan dalam lembar jawaban dan memberikan keterangan saat diwawancarai, sedangkan siswa yang kedua mampu menuliskan dalam lembar jawaban tetapi tidak dapat memberikan keterangan lengkap sesuai yang tertulis pada lembar jawaban.

Pada tahap selanjutnya yaitu melakukan perhitungan kedua siswa ini mengalami kesulitan karena tidak mampu melakukan perhitungan dengan baik. Siswa pertama mengalami kesulitan perhitungan yaitu pengurangan pada bagian mencari nilai x dan perkalian pada bagian pembuktian, sedangkan siswa kedua mengalami kesulitan perhitungan yaitu perkalian pada bagian mencari nilai x . Kesulitan yang dialami kedua siswa tidak hanya pada tahap melakukan

perhitungan saja tetapi pada tahap menarik kesimpulan dari hasil akhir perhitungan, kesulitan yang dialami siswa pertama pada tahap menarik kesimpulan dari hasil akhir perhitungan yaitu tidak dapat membuktikan kebenaran jawaban yang diperoleh dari hasil perhitungan dan tidak tahu maksud dari membuktikan kebenaran jawaban yang diperoleh. Demikian juga hal yang sama dialami oleh siswa kedua yaitu tidak mampu membuktikan kembali kebenaran jawaban yang diperoleh dari hasil akhir perhitungan serta tidak tahu maksud dari membuktikan kebenaran jawaban yang diperoleh.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua siswa dengan kemampuan yang relatif sama tersebut memiliki kesulitan yang relatif sama karena pada tahap melakukan perhitungan kedua siswa tidak dapat melakukan perhitungan dengan baik, kesulitan siswa pertama pada tahap melakukan perhitungan yaitu pada bagian pengurangan dan perkalian, sedangkan siswa kedua pada bagian perkalian, kemudian pada tahap menarik kesimpulan dari hasil akhir perhitungan, kedua siswa tidak dapat membuktikan kembali kebenaran jawaban dari hasil akhir perhitungan dan tidak tahu pada saat membuktikan kembali kebenaran jawaban dari hasil akhir perhitungan apa yang harus dibuktikan.

B. Saran

Dengan melihat kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Lebih memperhatikan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika khususnya saat melakukan perhitungan dan menarik kesimpulan dari hasil akhir perhitungan dan membiasakan siswa untuk menyelesaikan soal-soal cerita yang menggambarkan permasalahan yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari agar siswa terbiasa sehingga saat mengerjakan soal cerita siswa sudah tahu harus berbuat apa.

2. Bagi Siswa

Sealu meningkatkan kesadaran untuk belajar agar mampu memahami cara mengerjakan soal cerita dengan baik sehingga tidak ada kesulitan atau hambatan yang dialami saat menyelesaikan soal cerita.

3. Bagi Peneliti Lain

Agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita tidak hanya pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode atau strategi lain untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal cerita serta cara mengatasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alus Wilhelmina. 2015. *Analisis kemampuan berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah matematika siswa pada materi bangun datar*. Skripsi. Kupang: UNWIRA.
- Ashlock. 2003. *Pengertian Soal Cerita*. <http://eprints.ung.ac.id/555/3/2013-2-86206-151409481-bab2-12012014123324.pdf> diakses tanggal 25 januari 2016(08:20)
- Erman, 2003. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*(Drs.Turmudi, M.Ed, M.Sc).Bandung: Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pendidikan Indonesia Bandung
- Hudojo, Herman. 1988. *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta:Depenkeb
- Huda, Nizle, Angel Gustina Kencana. 2013. “Analisis Kesulitan Siswa Berdasarkan kemampuan Pemahaman dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Materi Kubus dan Balok di Kelas VIII SMP Negeri 30 Muaro Jambi”. Pendidikan Matematika FMIPA FKIP Universitas Jambi. Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung.
- Lidinillah Didin.2008. *Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah di Sekolah Dasar*: Jurnal Pendidikan Dasar.
- Mangunsong Roswinda. 2014. *Analisis Kemampuan Penalaran Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pokok Bahasan Bilangan Bulat Kelas VIIA SMP Katolik Giovanni Kupang Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Kupang: UNWIRA
- Muncarno. 2008. Penerapan Model penyelesaian Soal Cerita dengan Langkah-Langkah Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas 1 SMP. *Jurnal Nuansa Pendidikan*.
- Polya, 1985. *Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Matematika Menurut Polya*. Diakses tanggal 25 januari 2016 (08:48)
- Polya, G. 1973, *How To Solve It*. New Jersey: Princeton University Press.
- Parera Jos Daniel. 1993. Keterampilan Bertanya Dan Menjelaskan. Jakarta:Jl. Kramat IV No. 11. Erlangga.

- Salim, Peter dan Yenni. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Soedjadi. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Depdiknas
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Winkel W. S. 1987. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Jl. Palmerah Selatan 22 Lt, IV. Pt. Gramedia.